



**PENERAPAN PROSES PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
BERBASIS *LESSON STUDY*  
PADA MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI MIKRO**

Rizky Dwi Putri

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

E-mail: rizky.d.putri@gmail.com

---

**Abstrak**

Ekonomi Mikro merupakan matakuliah wajib di Jurusan Ekonomi Pembangunan yang dirancang untuk memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai obyek, permasalahan, ruang lingkup dan konsep-konsep dasar ekonomi. Selain itu, pemahaman mikroekonomi yang baik sangat penting untuk proses pengambilan keputusan manajerial, merancang dan memahami kebijakan publik dan secara umum untuk mengapresiasi bagaimana perekonomian modern bekerja. Berdasarkan observasi pada Matakuliah Pengantar Ekonomi Mikro, diketahui bahwa ada beberapa permasalahan mendasar diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan mahasiswa baik dalam tataran konsep dan implementasi langsung dari materi ilmu ekonomi yang dikaji secara individual (mikro), minimnya harmonisasi antara *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa baik untuk kepentingannya sendiri akan kesadaran disiplin pentingnya membaca dan memahami konsep materi maupun rasa tanggung jawab dan toleransi ketika dilakukan diskusi kelas, serta pentingnya kejujuran. Masalah lain yang ditemukan dari proses pembelajaran adalah kurangnya pemahaman mahasiswa baik secara individu maupun kelompok terhadap implementasi konsep dan teori ekonomi mikro yang ada di sekitar. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif jigsaw kombinasi *book's company\_LS*, (2) Mengetahui peningkatan karakter positif mahasiswa pengantar ekonomi mikro melalui pembelajaran kooperatif jigsaw kombinasi *book's company\_LS*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas berbasis *lesson study* dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan pada satu pokok bahasan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh subyek penelitian sebagai dasar untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Setiap siklus terdiri atas tiga tahap yaitu plan, do, see. Subyek penelitian adalah mahasiswa UM off RR angkatan 2015 yang sedang menempuh matakuliah pengantar ekonomi mikro. Berdasarkan hasil penelitian, keterlaksanaan pembelajaran kolaboratif jigsaw kombinasi *book's company* berbasis *lesson study* dapat dilaksanakan dengan baik, mampu memberikan warna baru dalam pembelajaran sehingga bisa mendorong motivasi belajar mahasiswa semester pertama dan mampu meningkatkan karakter positif serta keterampilan kolaboratif mahasiswa Pengantar Mikro Ekonomi Off RR Angkatan 2015.

**Kata Kunci:** *pembelajaran kooperatif, jigsaw, book's company, kolaboratif, lesson study*

---

Pendidikan berkembang dituntut untuk mampu berkembang seiring dengan perkembangan ilmu baik dalam ilmu pengetahuan itu pengetahuan dan teknologi yang sendiri, maupun kemampuannya merupakan inti dari adanya untuk memanfaatkan teknologi yang pendidikan itu sendiri. Para pendidik tersedia. Salah satu cara untuk

menjawab dan mengatasi perubahan yang terjadi secara terus-menerus adalah dengan mengubah pola pikir dari paradigma lama sehingga dinamis dengan perkembangan jaman. Pendidik juga perlu untuk bisa segera menyesuaikan diri dengan baik terhadap perubahan setiap tingkah laku dan kebiasaan peserta didik yang sudah berubah dan mungkin sangat berbeda dengan era dahulu, baik dari sisi sikap dan karakter yang dimiliki, maupun kemampuan untuk menyerap materi. Sehingga, pola pembelajaran lama tentu saja kurang sesuai jika hanya diterapkan secara ortodoks dan turun temurun tanpa ada kemauan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang dimiliki. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah dengan mengimplementasikan berbagai model-model pembelajaran yang tidak hanya aktif tetapi juga inovatif, yang diharapkan mampu mendongkrak kualitas proses pembelajaran.

Karim (2013) dalam artikelnya menyampaikan bahwa Lewis (2002:1) mendefinisikan *lesson study* sebagai berikut:

*“As we will see, lesson study is a cycle in which teachers work together to consider their long-term*

*goals for students, bring those goals to life in actual “research lessons,” and collaboratively observe, discuss, and refine the lessons.*

*Lesson study* pada hakikatnya adalah merupakan salah satu upaya signifikan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dosen dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang dirancang sebagai bagian penting dari *internal quality assurance* terhadap kompetensi pedagogi dan profesionalisme dosen yang disinergikan dengan penerapan manajemen ISO (Suryatiningsih, dkk, 2011:6).

Sadia, Wayan, dkk (2008) menyatakan bahwa *lesson study* dipilih dan diimplementasikan dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dengan alasan bahwa *lesson study* merupakan suatu cara efektif untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar di kelas mengingat pengembangan *lesson study* dilakukan dan didasarkan pada hasil “*sharing*” pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktek dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan para guru.

Mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro sengaja dipilih karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah

dasar yang dibutuhkan dalam mempelajari cabang ilmu ekonomi, dan juga merupakan mata kuliah untuk mempersiapkan mahasiswa untuk belajar di mata kuliah pada semester lanjut meliputi ekonomi mikro menengah, ekonomi mikro lanjut, dan cabang-cabang pengembangan ilmu ekonomi yang lain. Mata kuliah ini juga diharapkan dapat mengasah kemampuan *hard-skills* maupun *soft-skills* yang sangat vital dimiliki oleh mahasiswa. Berbagai keterampilan yang termasuk dalam kategori *hard-skills* dapat dideskripsikan sebagai keterampilan membuat artikel atau makalah sesuai dengan topik ilmu ekonomi mikro khususnya juga untuk melatih penerapan ilmu ekonomi secara riil di sekitarnya. Sedangkan dalam kawasan *soft-skills*, mahasiswa diharapkan kompeten dalam mempresentasikan materi yang dipelajari sehingga dapat berbagi ilmu, melatih cara berkomunikasi yang baik sehingga mudah dipahami oleh lawan bicara, dan melatih keterampilan untuk bekerja sama dengan pihak lain, baik eksternal (*stakeholders*) maupun internal (antar mahasiswa).

Menilik dari berbagai deskripsi dan fakta tentang Mata Kuliah

Pengantar Ekonomi Mikro ini, maka ada beberapa hal penting mengingat *outcomes* dalam mata kuliah ini adalah bukan hanya terjadinya integrasi yang harmonis antara *hard-skills* dan *soft-skills* mahasiswa secara individual, namun yang menjadi *critical point* adalah bagaimanakah proses kolaborasi antar mahasiswa diharapkan bisa terjadi secara signifikan melalui kerjasama antar individu, antar kelompok, saling memotivasi baik internal maupun eksternal, kejujuran, kedisiplinan dalam melaksanakan setiap rangkaian kegiatan maupun tugas mata kuliah.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pembelajaran kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa sehingga antar mahasiswa mampu saling bertukar ide sampai menemukan pemahaman atas konsep baru, kegiatan ini akan meningkatkan tingkat hasil belajar kognitif pembelajaran kooperatif model *book's company* yang secara simulasi menyajikan suasana nyata ke dalam kelas dengan tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa untuk mampu bekerja sama, bersaing dengan jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

Tujuan dari penelitian pembelajaran kooperatif model *book's company* berbasis *lesson study* untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif mahasiswa Off RR pada Matakuliah Pengantar Ekonomi Mikro Prodi S1 Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Negeri Malang.

Manfaat dari penelitian ini adalah mempelajari kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran simulasi berbasis *Lesson study* jika diaplikasikan dalam pembelajaran. Apabila terdapat kekurangan maka dapat disempurnakan pada pengalaman-pengalaman selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis LS (*Lesson Study*), pendekatan penelitian berupa deskriptif kualitatif.. Setiap pertemuan dalam PTK tersebut dilaksanakan dalam siklus LS dalam arti melalui tahapan *plan* (perencanaan bersama tim LS), *do* (pelaksanaan dilakukan dosen model dengan diobserveri oleh tim LS), dan *see* (refleksi bersama tim LS). Tahapan LS didampingi oleh 3 orang anggota lain lintas fakultas di

Universitas Negeri Malang, yaitu dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Psikologi untuk mendapatkan masukan dan kritikan. Anggota LS yang terdiri dari lintas fakultas ini menguntungkan masing-masing anggota karena bisa memberikan masukan terkait pengalaman di masing-masing fakultas yang pernah dijalani, dan juga memberikan warna baru dalam pemikiran antar masing-masing anggota yang menunjukkan bahwa peneliti yang juga merupakan dosen model juga telah menerapkan konsep kolaboratif dalam tahap pelaksanaan LS ini.

### **Kehadiran dan Peran peneliti di Lapangan**

Kehadiran peneliti di lapangan menjadi dosen model yang akan memberikan pengajaran di kelas tersebut sebanyak 4 kali pertemuan. Peneliti mencoba untuk mengobati permasalahan yang ditemukan dalam suatu penelitian.

### **Kancah Penelitian**

Penelitian dilakukan di kelas off RR Matakuliah Pengantar Ekonomi Mikro, Prodi S1 Ekonomi

dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Kegiatan penelitian dilakukan pada hari Jumat Jam ke 7–9 sejak tanggal 26 Oktober sampai 14 Desember 2015.

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa UM off RR jurusan Ekonomi Pembangunan yang sedang menempuh mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro semester I. Jumlah mahasiswa sebanyak 40 orang dengan 21 mahasisiwi dan 11 mahasiswa

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian meliputi perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran meliputi meliputi SAP, Lembar Kegiatan Mahasiswa. Instrumen pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini meliputi wawancara dan catatan lapangan untuk memperoleh data awal, lembar keterlaksanaan pembelajaran simulasi LS oleh dosen model, catatan lapangan, lembar observasi keterlaksanaan keterampilan kolaboratif mahasiswa dengan aspek yang akan dicapai adalah aspek bekerja secara produktif, aspek menghargai, aspek berkompromi dan

aspek saling berkontribusi dan berbagi dengan penuh kejujuran, disiplin dan tanggung jawab, instrumen lain yaitu soal post test siklus I dan II untuk mengetahui tingkat hasil belajar kognitif yangmana soal diberikan dalam tingkatan kognitif tingkat tinggi C3-C5, kemudian lembar instrumen *plan, do, see* untuk penilaian keterlaksanaan LS.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data untuk uji Data keterampilan kolaboratif siswa diperoleh melalui lembar observasi keterampilan kolaboratif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Siklus I**

Instrumen dan SAP disusun sendiri oleh dosen model, kemudian didiskusikan bersama dengan tim LS yang terdiri dari 3 anggota. Hal yang direncanakan sebagai berikut SAP tentang materi pemahaman konsep dasar mikro ekonomi, rubrik keterampilan kooperatif dan kolaboratif, LKM, lembar keterlaksanaan pembelajaran dan lembar-lembar instrumen LS, dan

materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan *plan* LS 100 % sudah terlaksana.

Pada tahap pelaksanaan (*do*) dosen model yang juga merupakan dosen pengampu menerapkan SAP yang telah direncanakan bersama dengan diobserver oleh tim LS. Tahap ini meliputi tahap pendahuluan dengan memberi persepsi dan motivasi, tahap perencanaan kooperatif yaitu ceramah bervariasi dan mengorganisasikan tugas belajar, tahap implementasi yaitu tahap pelaksanaan dari pengorganisasian tugas belajar, tahap penutup.

Hasil dari refleksi (*see*) siklus I proses pembelajaran sudah cukup baik, namun juga dapat dilihat terdapat beberapa persoalan mendasar dalam proses belajar mengajar Pengantar Ekonomi Mikro, yaitu keterbatasan pengetahuan mahasiswa baik dalam tataran konsep dan implimentasi langsung dari materi ilmu ekonomi yang dikaji secara individual (mikro), minimnya kesadaran dan kedisiplinan mahasiswa akan pentingnya membaca dan memahami konsep terkait materi yang disajikan dalam berbagai sumber baik buku maupun media elektronik di mana dalam kelas mahasiswa masih

sering menunggu penyampaian materi dari dosen, minimnya rasa tanggung jawab dan toleransi ketika dilakukan diskusi, mahasiswa peserta diskusi cenderung pasif dan tidak memperhatikan penyajian materi yang disampaikan sedangkan mahasiswa dalam kelompok pemateri kurang menguasai konsep. Sedangkan dalam proses pembelajaran juga diketahui bahwa dosen model masih kurang mampu melakukan bimbingan mahasiswa di kelas secara menyeluruh. Namun dosen model dapat menguasai kelas dengan baik dimana mahasiswa selalu mengikuti instruksi dari dosen model dengan baik. Prosedur kerja dibuat oleh masing-masing mahasiswa baik individu maupun kelompok. Selain itu dosen model memberikan poin agar mahasiswa mau untuk mencoba aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran.

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Tindakan dalam siklus II disesuaikan dengan kebutuhan yang telah diformulasikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang diawali dengan penerapan pembelajaran kooperatif model jigsaw untuk penyampaian materi yang dilakukan

sebagai upaya untuk memberikan penguatan materi kepada mahasiswa dan juga mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif memahami materi baik oleh kelompok ahli sebagai penyampai materi, maupun *audience* dari kelompok lain yang menyimak dengan seksama transfer/sharing pengetahuan yang dilakukan. Model jigsaw yang dilakukan dimodifikasi dengan menggunakan metode simulasi dan permainan “*Book’s Company*”. Pelaksanaan pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan kerjasama antar anggota kelompok yang tergabung dalam satu “perusahaan”, kejujuran dan kedisiplinan masing-masing mahasiswa. Siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan tatap muka (3 sks/3 js).

Tahap *plan* dimulai dengan menyusun dengan menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan pada data awal kondisi mahasiswa yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah yang juga akan berperan sebagai dosen model pada pelaksanaan kegiatan *lesson study* ini. Rancangan pembelajaran dibuat dengan memfokuskan pada penekanan

pentingnya kerjasama, kejujuran, kedisiplinan dan partisipasi aktif mahasiswa. Berdasarkan rancangan yang dibuat, pelaksana kegiatan *lesson study* untuk *do* pada siklus II membutuhkan perlengkapan pembelajaran untuk model jigsaw meliputi evaluasi pertanyaan benar-salah yang akan diajukan kepada mahasiswa untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh kelompok ahli, serta studi kasus untuk diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa melakukan sharing pemahan tentang aplikasi dan perluasan ilmu yang disajikan dalam suatu kasus. Sedangkan untuk kegiatan simulasi dan permainan *Book’s Company* yang akan dilakukan meliputi nomor identitas untuk mahasiswa, kertas bekas untuk membuat buku, spidol, klip kertas, power poin materi, *timer digital*, lembar evaluasi mandiri, dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas dan kinerja setiap mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Tahap *do* pada siklus II ini adalah menyiapkan mahasiswa untuk bisa belajar dengan baik, kemudian



mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan antara materi pertuean sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. Setelah menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari, dosen model menjelaskan kepada mahasiswa tentang model pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah dosen model melaksanakan membagi kelas menjadi empat kelompok kecil (sesuai dengan anggota kelompok ahli dengan tema “perilaku produsen”) dan meminta masing-masing anggota kelompok ahli untuk bergabung dalam satu kelompok kerja dan melakukan presentasi. Diskusi dan tanya jawab dilakukan anggota kelompok kerja dan kelompok ahli selama 30 menit. Kegiatan selanjutnya adalah dosen mengajukan pertanyaan kepada masing-masing mahasiswa secara acak. Setelah *review* konsep dilakukan, dosen mengajak mahasiswa untuk melakukan kegiatan simulasi dan permainan yang dimodifikasi dari rancangan kegiatan pelatihan NCEE 2001 untuk membuktikan salah satu konsep yang

dipelajari, yaitu *law of diminishing return* melalui permainan *book's company* yang seharusnya dilaksanakan tiga ronde hanya dilaksanakan dua ronde aja dengan masing-masing ronde dilakukan selama tiga menit. Dosen model kemudian menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan sesuai dengan rancangan yang disajikan dalam RPP, di mana dijelaskan bahwa ruangan kelas pada saat itu adalah sebagai pasar berkumpulnya beberapa perusahaan buku yang saling bersaing, dan peraturan untuk masing-masing perusahaan dengan sumber daya yang terbatas dan harus mengorbankan sumber daya yang lain, atau mengeluarkan uang untuk membeli sumber daya lain yang ingin ditambahkan. Setelah permainan dan *review* terkait dengan *book's company* dilakukan, dosen memberikan penjelasan dan penguatan terkait pemahaman materi yang dipelajari meliputi: perilaku produsen, sumber daya, *law of diminishing return*, perusahaan yang memaksimalkan laba, isocost, isoquant dibahas lebih lanjut melalui ceramah dan tanya jawab yang dilakukan dosen.



Di akhir kegiatan, dosen memberikan tugas diskusi untuk mahasiswa yang harus dikumpulkan dan disampaikan minggu depan, dan umpan balik dari mahasiswa terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, kemudian dosen model menyimpulkan dan memberikan motivasi agar mahasiswa mampu meningkatkan motivasi membaca untuk lebih memahami materi, dan mengingatkan pentingnya kejujuran dan kedisiplinan dalam permainan yang akan terbawa dalam kehidupan sehari-hari nantinya. Setelah dosen model memberikan motivasi, dosen model mengakhiri pelaksanaan tahap *do* pada siklus II dengan meminta mahasiswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas minggu depan, dan akan mengadakan kuis/pretest untuk mengetahui pemahaman awal mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh tim pelaksana *lesson study*, dalam tahap *see* dilakukan refleksi terkait pelaksanaan pembelajaran di mana hasil refleksi meliputi dosen model telah berhasil memotivasi mahasiswa dalam pemberian penguatan berkenaan dengan masalah

kedisiplinan, hasil dan maksud dari aktivitas modifikasi jigsaw tersebut sudah efektif dan mengindikasikan perubahan yang cukup signifikan dilihat dari antusiasme mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan mahasiswa mulai terbuka dan belajar untuk berani mengemukakan pendapatnya, baik dalam kelompok kecil, maupun dalam mengemukakan pendapatnya dalam forum diskusi terbuka di kelas.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Jigsaw-Book's Company berbasis Lesson Study pada Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro**

Pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif berbasis LS dilakukan sebanyak dua siklus. Pada siklus I, pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik oleh dosen model. Namun, terdapat kurang jelasnya instruksi dari dosen model, kurang adanya penguatan, apersepsi dan motivasi perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, masih diperlukan refleksi bagi dosen model untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari apa saja yang diaplikasikan. Kekurangan yang didapatkan diperbaiki pada kegiatan *plan* pada siklus II. Awalnya, dosen model hanya

memikirkan ide sendiri, kemudian ide tersebut didiskusikan dengan tim LS untuk mendapatkan kritikan dan masukan sewaktu melakukan kegiatan plan sampai mendapatkan perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Hasil refleksi dari siklus II, perlu adanya manajemen waktu yang lebih disiplin sehingga semua rencana pembelajaran dapat dilakukan, adapun hal-hal yang belum bisa dilakukan meliputi kegiatan *pretest-postest*, serta pertanyaan diskusi yang tidak bisa dilakukan dalam pertemuan yang sama.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model kolaboratif yang dikemas dalam bentuk *Lesson Study* memberikan situasi baru bagi dosen dan mahasiswa. Dosen yang biasanya mengajar seorang diri dalam kegiatan *Lesson Study* ditemani oleh keempat observer. Hal ini sesuai dengan penelitian tesis Miyatiwi (2013) tentang PTK\_LS yang menyatakan bahwa *Lesson study* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Menurut Susilo (2012:13) PTK dilaksanakan berbasis *Lesson Study* dalam rangka terutama agar dapat memperkuat pelaksanaan PTK yang merupakan proses yang

dinamis di mana ada empat tahap yaitu 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan atau implementasi tindakan, observasi dan asesmen 3) analisis hasil observasi dan asesmen dilanjutkan dengan interpretasi, 4) refleksi. Setiap pertemuan dalam PTK tersebut dilaksanakan dalam siklus LS dalam arti melalui tahapan *plan, do, dan see*.

1) Dalam hal ini, LS yang telah dilakukan dalam tahap *see* di mana dilakukan refleksi pembelajaran oleh tim LS menunjukkan bahwa secara garis besar sasaran untuk peningkatan proses pembelajaran melalui LS telah berhasil dilakukan, yang ditunjukkan dengan beberapa hal sebagai berikut: Dosen model telah berhasil memotivasi mahasiswa dalam pemberian penguatan berkenaan dengan masalah kedisiplinan, dibuktikan dengan sebagian besar mahasiswa sudah memiliki pemahaman dan kesadaran akan kedisiplinan dan pentingnya mempelajari materi terlebih dahulu, diketahui sejak dosen model dan observer datang, mahasiswa mulai membaca materi salah satunya karena takut akan dilakukan *pretest*

sebelum pembelajaran dilakukan atau ketakutan terhadap kuis yang bisa dilakukan ditengah-tengah proses pembelajaran ketika dosen model melihat bahwa mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar.

- 2) Hasil dan maksud dari aktivitas modifikasi jigsaw tersebut sudah efektif dan mengindikasikan perubahan yang cukup signifikan, di mana anggota kelompok ahli lebih bertanggung jawab atas keseluruhan materi yang dibahas, dan anggota kelompok kerja antusias untuk mengetahui materi.
- 3) Melalui permainan *book's company* mahasiswa mengetahui beberapa implementasi konsep, yaitu *law of diminishing return* dan produktivitas di mana perusahaan akan melakukan produksi seefektif mungkin dan memanfaatkan sumber daya dengan efisien, serta mahasiswa lebih memahami pentingnya disiplin dan kejujuran dari permainan yang dilakukan.
- 4) Hanya saja, dalam pelaksanaan ada hal yang tidak sesuai dengan perencanaan awal di mana manajemen waktu belum bisa dilakukan secara maksimal oleh dosen, sehingga kegiatan *pretest*

dan *posttest* belum terlaksana, serta pertanyaan diskusi tidak bisa dilakukan *sharing* pengetahuan di kelas pada pertemuan yang sama, namun hanya menjadi tugas rumah untuk masing-masing mahasiswa yang harus dikumpulkan minggu depan.

### **Peningkatan Keterampilan Kolaboratif Mahasiswa Melalui Lesson Study**

Keterampilan kolaboratif mahasiswa merupakan keterampilan yang menekankan pada tugas spesifik dan berbagi tugas dalam kerja kelompok, membandingkan kesimpulan dan prosedur kerja kelompok, dan memberikan keleluasaan yang lebih besar pada siswa dalam kerja kelompok. Keterampilan kolaboratif memiliki empat aspek yaitu bekerja secara produktif, menghargai, berkompromi, berbagi dan kontribusi (Greenstein, 2012: 105). Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran kolaboratif terjadi peningkatan keterampilan kolaboratif mahasiswa dari siklus II dibandingkan dengan siklus I yaitu mahasiswa yang antusias dengan proses pembelajaran, dan mulai terbuka dan belajar untuk

berani mengemukakan pendapatnya, baik dalam kelompok kecil, maupun dalam mengemukakan pendapatnya dalam forum diskusi terbuka di kelas.

Menurut Tu'u (2004 : 15) salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Strategi yang memberikan hasil yang baik adalah strategi pembelajaran yang banyak melibatkan mahasiswa berfikir, berargumen, berbicara, dan mengutarakan gagasan-gagasannya. Sebaliknya hasil yang diperoleh akan rendah apabila siswa hanya pasif dan menjadi pendengar ceramah guru dengan metode monolog dari pendidik. Pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan soft skill dan hard skill mahasiswa sehingga dapat melatih kejujuran, disiplin, dan kerjasama. Mahasiswa juga mampu untuk menyampaikan pemahamannya terhadap materi serta mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan saling menghargai antar mahasiswa.

Adapun keterbatasan dalam pelaksanaan lesson study ini yaitu waktu pelaksanaan lesson study yang hanya berlangsung selama dua bulan

berkontribusi terhadap tidak maksimalnya penyelenggaraan prosedur lesson study secara maksimal. Hal ini terutama disebabkan karena pada saat awal pelaksanaan lesson study, mahasiswa sudah melewati beberapa kali presentasi kelompok tidak lagi penjelasan dari dosen. Implikasinya adalah dalam pelaksanaan lesson study di kelas, mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang baru berbeda dari kontrak di awal perkuliahan. Permasalahan lain berkenaan dengan kebiasaan mahasiswa yang masih malas membaca dan enggan belajar serta kurang cermat dalam memahami konsep sehingga seringkali mengalami *misunderstanding* terhadap konsep materi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran kooperatif model *Jigsaw-book's company* dirasa cukup efektif dalam pelaksanaan mata kuliah pengantar ekonomi mikro, dikarenakan mata kuliah ini tidak hanya menuntut

mahasiswa untuk memahami konsep materi, tetapi juga menuntut kemampuan siswa untuk mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta *softskill* lain yang melekat di dalamnya meliputi kemampuan presentasi, kerjasama, disiplin dan kejujuran.

2. Kegiatan *Lesson Study* yang diselenggarakan pada umumnya berjalan lancar, namun demikian beberapa kendala menyangkut waktu dan karakteristik mahasiswa menjadikan permasalahan tersendiri yang harus dihadapi.
3. Kegiatan *Lesson Study* yang dikembangkan bisa disimpulkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan penyelenggaraan mata kuliah pengantar ekonomi mikro.

### Saran

1. Perlunya alokasi waktu yang lebih memadai, sehingga pelaksanaan lesson study dapat berlangsung lebih maksimal.
2. Perlunya manajemen kelas, sehingga kelas lebih efektif dengan karakteristik mahasiswa yang heterogen.

3. Kegiatan pembelajaran kooperatif dapat dilakukan tidak hanya pada mata kuliah pengantar ekonomi mikro, namun juga dapat dilaksanakan pada mata kuliah lain, karena dirasa cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif mahasiswa yang juga dapat membangun karakter dan kemampuan melakukan kerjasama di antara mahasiswa.

4. Perlu adanya kegiatan workshop sebagai tindak lanjut hasil-hasil penelitian.

Perlu dilakukan tindakan lesson study lanjutan dengan teman sejawat dosen model yang memegang mata kuliah yang sama untuk pengembangan pembelajaran.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ari Ginanjar Agustian. 2007. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual: ESQ*. Jakarta: Arga.
- Arends, R. I. 1998. *Learning to teach*. Singapore: McGraw-Hill book Company.
- Arends, R. I. 1997. *Classroom instruction and management*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. 2002. *Instructional media and technology for learning*, 7th

- edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Jacobs, G. M., Lee, G. S., & Ball, J. 1996. *Learning Cooperative Learning via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning*. Singapore: SEAMEO Regional Language Center.
- Karim, Muchtar Abdul. 2013. *Relevansi Lesson Study dengan Kurikulum 2013*. KNMP V Himpunan Matematika Indonesia.
- Mukti Amini. 2008. *Pengasuhan Ayah-Ibu yang Patut Kunci Sukses Mengembangkan Karakter Anak*. Dalam Character Building Umar
- Sadia, I Wayan. 2008. *Lesson Study (Suatu Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru)*. Singaraja: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha, Edisi Khusus XXXXI, Mei 2008.
- Slavin, R. E. 1995. *Cooperative learning*. Second edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Susilo, Herawati. 2012. *Lesson Study dalam Bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam Seminar Pendidikan Biologi dengan tema "Lesson Study sebagai Peningkatan Kualitas Pengajaran" di Gedung Soetarjo Universitas Jember, 27 Oktober 2012.
- Suwito dkk.2008. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Suyantiningih, Munawaroh, I., Rahmadonna, S., Handianto, D. 2011. *Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif (Colaborative Learning) Pada Mata Kuliah Pameran Teknologi Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter*. Dalam Character Building Umar Suwito dkk.2008. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasrana Indonesia.